

## **Peningkatan Kesadaran Terhadap Lingkungan Melalui Edukasi Pengelolaan Sampah di SDN 066045 Kota Medan Sumatera Utara**

**Pagit Juni Sartika Br Tarigan<sup>1</sup>, Fenny Novita Meysabed Sianturi<sup>2</sup>, Oktavia Uly Artha Silalahi<sup>3</sup>**

Politeknik Negeri Medan, Medan, Sumatera Utara<sup>1,2,3</sup>

Email: pagitjunitarigan@polmed.ac.id

### **ABSTRAK**

Kegiatan ini mencoba memetakan dengan upaya berkelanjutan yaitu meningkatkan kesadaran diri terkait peduli akan lingkungan sehingga dapat memperkuat karakter dan kepribadian anak untuk melestarikan lingkungan. Tujuan kegiatan ini untuk memberikan edukasi mengenai perlunya menjaga lingkungan untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan infrastruktur yang terjaga. Berasal dari hal kecil yang ditanamkan kepada anak dapat membantu untuk menjaga bangunan sekolah. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dilakukan beberapa kegiatan meliputi sosialisasi dengan memberikan edukasi mengenai pentingnya menjaga lingkungan, pentingnya membuang sampah pada tempatnya dan sesuai dengan kategori jenis sampahnya. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di UPT Sekolah Dasar Negeri 066045 yang berada di Jl. Melur Raya, Helvetia. Sekolah mitra ini berada di Kecamatan Medan Helvetia, Kota Medan. Hasil dari kegiatan ini adalah terciptanya minat murid sekolah untuk mau membuang sampah pada tempatnya, paham akan pentingnya mengkategorikan sampah, dan membuang sampah sesuai dengan kategori sampahnya. Dengan begitu, selain menjaga lingkungan tetap sehat dan menjaga infrastruktur yang ada, para murid juga ikut membantu pekerjaan orang lain dalam mengurai sampah.

**Kata kunci: Lingkungan, Sampah, Sekolah**

### **ABSTRACT**

*This community service tries to map with sustainable efforts, namely increasing self-awareness related to caring for the environment so that it can strengthen the character and personality of children to preserve the environment. The purpose of this activity is to provide education about the need to protect the environment to create a healthy environment and maintained infrastructure. Coming from small things that are instilled in children can help to maintain school buildings. To achieve this goal, several activities were carried out including socialization by providing education about the importance of protecting the environment, the importance of disposing of waste in its place and in accordance with the category of the type of waste. This service activity was carried out at the UPT of the 066045 State Elementary School located on Jl. Melur Raya, Helvetia. This partner school is located in Medan Helvetia District, Medan City. The result of this activity is the creation of interest among school students to want to dispose of garbage in its place, understand the importance of categorizing waste, and dispose of waste according to the category of waste. That way, in addition to keeping the environment healthy and maintaining existing infrastructure, students also help other people's work in decomposing waste.*

**Keywords: Environment, Garbage, School**

(Diajukan: 21 11 2024, Direvisi: 29 06 2025, Diterima: 29 06 2025)

## **PENDAHULUAN**

Analisis dampak lingkungan merupakan salah satu matakuliah yang ada di Jurusan Teknik Sipil dan dapat diimplementasikan pada kehidupan sehari-hari dalam lingkup yang kecil. Dalam dunia teknik sipil, lingkungan sangat diperhatikan sebelum proses pekerjaan konstruksi, saat proses pekerjaan konstruksi, dan ketika pekerjaan konstruksi selesai. Pemeliharaan infrastruktur yang mendukung kehidupan masyarakat sangat perlu untuk diperhatikan dan ini bermula dari menjaga lingkungan. Ketika lingkungan bersih, maka infrastruktur juga akan terjaga. Hal inilah yang mendasari dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah terlaksana.

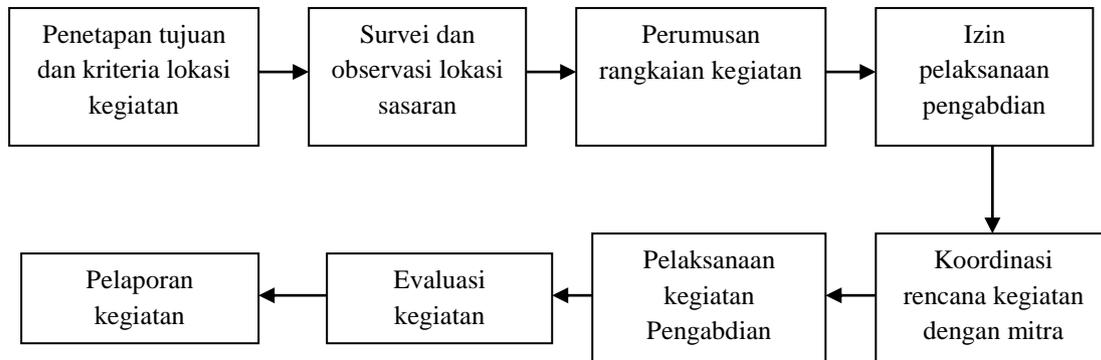
Anak-anak Sekolah Dasar perlu memahami berbagai aspek penting dalam menjaga lingkungan yang dapat dikaitkan dengan dunia Teknik Sipil, diantaranya memahami bahwa Teknik Sipil berkontribusi dalam merancang struktur bangunan seperti jalan, jembatan, rumah, sekolah, dan kantor, sehingga dapat berfungsi dengan aman dan efisien terhadap gempa bumi, banjir, dan bencana alam lainnya. Akan tetapi, dalam proses menjaga infrastruktur tersebut perlu juga untuk menjaga lingkungan. Dengan melaksanakan sosialisasi mengenai hal tersebut, maka dapat meningkatkan kesadaran murid dalam menjaga lingkungan untuk menghasilkan kehidupan yang sehat dan infrastruktur yang terjaga. Selain itu, dengan sehatnya lingkungan sekolah maka murid-murid juga telah berperan dalam proses penyediaan air bersih dan sanitasi layak di lingkungan sekolah. Hal ini juga menjadi perhatian bagi Jurusan Teknik Sipil. Untuk mendapatkan kondisi lingkungan yang sehat, seluruh murid dan guru wajib untuk mengategorikan jenis sampah dalam proses pembuangannya sehingga dalam proses pengelompokan sampah dapat dengan mudah dilakukan.

Sekolah Dasar Negeri (SDN) 066045 yang berlokasi di Jl. Melur Raya, Helvetia, Kota Medan adalah lokasi dilaksanakannya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM). Dasar pemilihan Sekolah karena sekolah tersebut membutuhkan sosialisasi dan praktik langsung terkait cara dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Kegiatan ini juga dapat membantu sekolah dalam mengembangkan program pengembangan diri untuk peserta didiknya. Kegiatan ini dilaksanakan kepada seluruh murid yang ada pada sekolah tersebut.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 25 Oktober 2024. Survei ke lokasi pengabdian dan pelaksanaan kegiatan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 30 Oktober 2024 jam 08.00-10.00 WIB di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 066045 di Jl. Melur Raya, Helvetia, Kota Medan, Sumatera Utara. Tim Pelaksana Kegiatan ini terdiri dari tiga orang dosen yaitu Pagit Juni

Sartika Br Tarigan, Fenny Novita Meysabed Sianturi, dan Oktavia ULLy Artha Silalahi. Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini serangkaian proses kegiatan telah diatur secara terstruktur dan ditata secara sistematis dengan proses kegiatannya sesuai Gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Bagan Alir Kegiatan

Berikut ini merupakan tahapan-tahapan dari pelaksanaan kegiatan yang telah terlaksana:

1. Tahap perencanaan

Tahap perencanaan ini dimulai dengan pembentukan tim, menyusun rencana, penetapan tujuan dan kriteria lokasi pengabdian kepada masyarakat.

2. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilaksanakan dengan uraian kegiatan sebagai berikut:

- a. Merumuskan tugas masing masing ketua dan anggota oleh tim pengabdian;
- b. Melakukan survey pendahuluan dengan berkunjung ke SDN 066045;
- c. Melakukan pertemuan dengan kepala sekolah terkait maksud, tujuan, waktu serta manfaat dari pelaksanaan kegiatan; dan
- d. Menyusun rangkaian acara serta membeli kebutuhan.

3. Tahap Pelaksanaan

Setelah dilakukan koordinasi lanjutan dengan pihak mitra dan mendapatkan persetujuan serta dukungan dari pimpinan Sekolah Dasar tersebut, maka dilaksanakan sosialisasi secara edukatif dan interaktif pada lokasi pengabdian. Kegiatan dilaksanakan di SDN 066045, Helvetia, Kota Medan, Sumatera Utara. Pada kegiatan tersebut, dijelaskan bahwa sangat penting menjaga lingkungan untuk menyelamatkan bumi. Pengenalan terkait pengertian sampah, kategori sampah, dampak yang akan terjadi dijelaskan kepada murid-murid yang hadir dalam kegiatan tersebut. Selain itu, implementasi dari sosialisasi yang dilakukan juga terjadi dengan langsung mempraktikkan cara membuang sampah pada tempatnya sesuai

dengan kategori sampah yang terdapat di lingkungan sekolah. Tabel 1 berikut ini merupakan daftar kegiatan pengabdian yang telah terlaksana:

Tabel 1. Susunan Acara Kegiatan PMKM di SDN 066045

No.	Waktu (WIB)	Durasi	Kegiatan
1	08.00 - 08.15	15'	Pembukaan Acara, Doa Bersama dan Pengarahan Kegiatan
2	08.15 - 08.30	15'	Perkenalan dan penyampaian tujuan kegiatan
3	08.30 - 09.30	60'	Sosialisasi kegiatan
4	09.30 - 09.50	20'	Serah terima barang dan praktik membuang sampah sesuai kategori sampah yang dilaksanakan oleh murid-murid sekolah
5	09.50 - 10.00	10'	Foto bersama dan penutupan

#### 4. Tahap Evaluasi

Tim melaksanakan evaluasi secara sederhana selama kegiatan untuk memastikan pemahaman seluruh murid Sekolah Dasar tersebut seputar edukasi yang diberikan tercapai. Selain itu, tim melakukan evaluasi dan pelaporan untuk meningkatkan kapasitas tim di masa mendatang.

### **HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK**

Dikarenakan pentingnya menjaga lingkungan bagi murid sekolah ini, ditambah Sekolah Dasar Negeri (SDN) 066045 belum pernah mendapatkan edukasi tentang pengelolaan sampah maka dilaksanakanlah kegiatan pengabdian ini dengan hasil kegiatan adalah memberikan tempat sampah kepada pihak sekolah sebagai wadah untuk mengimplementasikan hasil dari sosialisasi yang dilaksanakan. Hasil dan Dampak kegiatan ini dijelaskan sebagai berikut :

#### a. Pemahaman Seluruh Murid Terhadap peran Teknik Sipil untuk Lingkungan

Lingkungan terdiri dari lingkungan biotik dan abiotik dimana ada ekosistem di dalamnya. Selain itu, lingkungan juga terbagi tiga yaitu lingkungan udara, tanah, dan air yang harus dijaga oleh manusia yang hidup di bumi. Dalam teknik sipil, proses penghijauan dalam pembangunan berkelanjutan juga memperhitungkan aspek lingkungan. Kondisi yang terjadi adalah, masih banyaknya manusia yang tidak paham mengenai pentingnya menjaga lingkungan salah satunya dengan melakukan pembuangan sampah sesuai dengan kategori

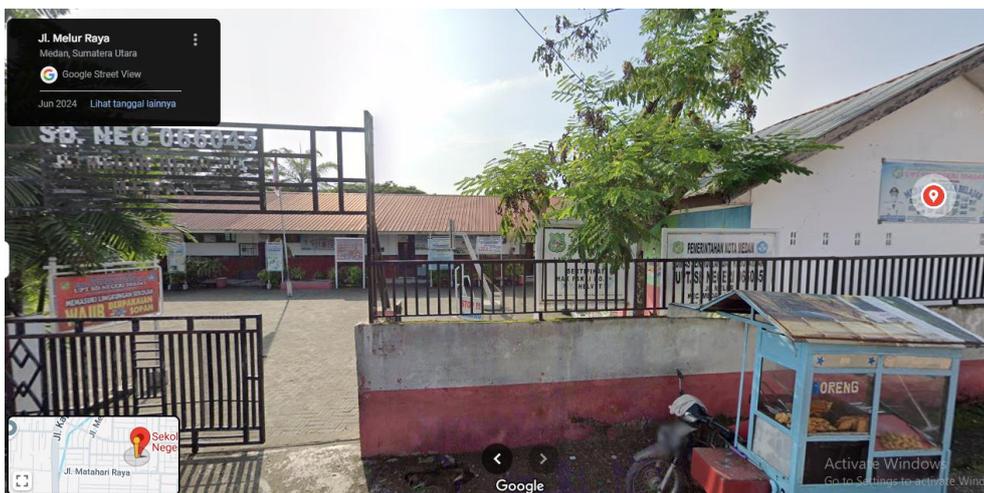
sampah yang ada. Secara umumnya, sampah terdiri dari sampah organik, non organik, dan limbah B3. Evaluasi pemahaman murid terhadap hal tersebut terlihat dari antusias dan ketertarikan peserta pengabdian terhadap materi yang disampaikan. Seluruh murid juga mendengar dengan baik dan ramah kepada tamu yang datang ke sekolah. Kegiatan ini juga dapat menambah pengalaman baru bagi murid sekolah di masa pendidikan sekolah dasar.

b. Praktik Pembuangan Sampah sesuai Jenis Sampah

Setelah penjelasan dilaksanakan pada waktu sosialisasi, maka dilaksanakan serah terima barang yaitu tempat sampah sebanyak tiga buah yang masing-masing berukuran 65 liter. Agenda lain yang telah terlaksana adalah praktik membuang sampah sesuai dengan kategori sampah. Perwakilan murid ikut mempraktikkan sehingga dapat diketahui sejauh mana pemahaman mereka terkait pengkategorian sampah.

c. Partisipasi dan Keterlibatan

Tingkat partisipasi dan keterlibatan guru serta murid sangatlah tinggi. Kegiatan ini dilaksanakan di sekolah dengan kondisi seluruh murid ikut mendengarkan sosialisasi yang dilaksanakan di lapangan. Sekolah juga memiliki kondisi yang memadai dalam proses kegiatan pengabdian ini berlangsung. Setelah kegiatan dilaksanakan para murid diajak untuk bersama-sama menjaga lingkungan dengan mau membuang sampah di tempat yang sebenarnya agar tercipta lingkungan yang sehat dan bersih serta infrastruktur yang awet dan terjaga. Gambar 2-5 berikut ini merupakan dokumentasi kegiatan:



Gambar 2. Lokasi Kegiatan (sumber: google maps)



**TEMPAT SAMPAH SEGI TUTUP “ 65 L ”**

Gambar 3. Jenis Tempat Sampah yang Diberikan (sumber: *google*)



Gambar 4. Pemberian Tempat Sampah kepada Pihak Sekolah



Gambar 5. Foto Bersama dengan Perwakilan Guru dan Murid

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, diperoleh kesimpulan bahwa UPT Sekolah Dasar Negeri 066045 menerima kunjungan yang direncanakan dengan topik sosialisasi pengelolaan sampah di sekolah. Seluruh murid Sekolah Dasar mengikuti sosialisasi ini dan guru juga ikut mendampingi. Kegiatan dilaksanakan terhitung selama dua hari. Pada hari pertama kunjungan untuk mengetahui permasalahan mitra dan pada hari kedua pelaksanaan sosialisasi dan pemberian barang yaitu tempat sampah. Adapun topik sosialisasi yang dibawa adalah mengenai jenis-jenis sampah, dampak buruk sampah untuk kesehatan, lingkungan, dan infrastruktur, serta kategori sampah. Seluruh murid Sekolah Dasar yang mengikut kegiatan tersebut antusias sehingga terjadi komunikasi dua arah selama kegiatan berlangsung dan praktik mengkategorikan sampah juga berjalan lancar. Pihak sekolah bersedia untuk melakukan pemantauan terhadap proses menjaga lingkungan di sekolah tersebut. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga diharapkan dapat membawa perubahan kepada seluruh murid dan guru agar lebih peduli lagi dalam menjaga lingkungan yang merupakan bagian dari proses menyelamatkan bumi. Kegiatan pengabdian ini juga diharapkan dapat terjadi kembali untuk meningkatkan proses belajar dan mengajar di sekolah.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Para penulis dengan penuh rasa syukur menyampaikan penghargaan dan mengucapkan terima kasih atas dukungan yang diberikan kepada Politeknik Negeri Medan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Adams, D.M. 1975. *Simulation Games: An Approach to Learning*. Jones Publishing Company. Ohio.

Ana Pardal, T. R. (2020). *Eco Green Campus: Challenges and Opportunities. The Study Case of Polytechnic Institute of Beja. E3S Web of Conferences 171, 01010 (2020), EEPG Tech 2019, 1-8.*

Darmali, S. (2018). *PEMBANGUNAN BERWAWASAN LINGKUNGAN*. Retrieved from Slide Player: <https://slideplayer.info/slide/13025225/>

Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara. Jakarta.

*Kondisi Lingkungan Hidup di Indonesia di Tengah Isu Pemanasan Global*. (2021, Agustus 25). Retrieved from WALHI: <https://www.walhi.or.id/kondisi-lingkungan-hidup-di-indonesia-di-tengah-isu-pemanasan-global>

Suyanto, Slamet. 2005. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Depdiknas Dirjen Pendidikan Tinggi. Jakarta.